

## **Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika**

**Erma Susanti**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin  
Tembilahan

e-mail: [erma.susanti@stai-tbh.ac.id](mailto:erma.susanti@stai-tbh.ac.id)

### **Abstrak**

Kemampuan literasi matematika penting bagi setiap individu, hal ini dikarenakan kemampuan ini menjadi salah satu kemampuan yang terintegrasi dengan proses pemecahan masalah, namun fakta dilapangan menjelaskan bahwa kemampuan literasi matematika siswa khususnya pada siswa sekolah dasar masih dalam kategori rendah atau kurang, hal ini terjadi akibat kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan siswa kesulitan belajar dan kehilangan konsentrasi pada saat kegiatan belajar mengajar. Aktivitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode literatur review. Aktivitas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisa kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar yang berfokus pada konteks soal cerita yang berikatan dengan permasalahan sehari-hari. Hasil aktivitas penelitian ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika maka diperlukan faktor pendukung yakni guru yang profesional. Guru profesional disini memiliki artian guru yang dengan kompetensi yang dimiliki terhadap penguasa materi yang diberikan kepada siswa dengan pengelolaan dan bimbingan terhadap siswa dengan baik.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Literasi Matematika, Sekolah Dasar, Soal Cerita Matematika.*

### **Abstract**

Mathematical literacy skills are important for every individual, this is because this ability is one of the abilities that are integrated with the problem solving process, but the facts in the field explain that students' mathematical literacy skills, especially in elementary school students, are still in the low category or lacking, this occurs due to the lack of student motivation in learning, causing students to have difficulty learning and lose concentration during teaching and learning activities. This research activity was conducted using a qualitative research type and literature review method. This research activity was carried out with the aim of analyzing the mathematical literacy skills possessed by elementary school students focusing on the context of story problems that bind to everyday problems. The results of this research activity explain that to improve mathematical literacy skills, supporting factors are needed, namely professional teachers. Professional teachers here mean teachers who have the competence to master the material given to students with good management and guidance of students.

**Keywords:** *Mathematical Literacy Skills, Elementary School, Math Story Problems.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi suatu wadah kegiatan yang secara sadar dilakukan dan terencana dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup individu yang ikut menjadi usaha manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki (Simarmata et al., 2020). Pendidikan bagi setiap individu sangat lah penting, sebab pendidikan akan berintegrasi dengan berbagai aspek seperti aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya sehingga pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang wajib terpenuhi sepanjang masa (Mahfud, 2016). Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Mahfud pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk suatu kelompok sehingga dapat

berkembang, pendidikan pada umumnya diklasifikasikan pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Zubaidah, 2016).

Dalam pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang penting untuk diberikan kepada siswa salah satunya ialah pelajaran matematika, pelajaran ini menjadi salah satu pelajaran yang dikenal kepada siswa dalam setiap jenjang pendidikan. Pemahaman mengenai teori dan konsep matematika seringkali dijadikan sebagai tolak ukur keterampilan dasar untuk memahami ilmu yang lain (Ahsyansyah, 2019). Pembelajaran matematika yang diberikan diberbagai jenjang pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan SDM yang tidak hanya memiliki kemampuan menggunakan rumus atau perhitungan saja melainkan juga dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan bernalar siswa dengan analisis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini dikenal juga dengan istilah Kemampuan literasi matematika.

Literasi matematika memiliki artuan sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mampu memformulasikan, menafsirkan serta mengaplikasikan matematika dalam berbagai konsep kehidupan (Indriani & Novianti, 2018). Dilain kesempatan terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh Zahroh, dijelaskan bahwasanya literasi matematika yakni ketrampilan yang dimiliki oleh individu dalam merencanakan, menafsirkan dan menggunakan matematika dalam berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari secara optimal. Matematika yang dimaksud dalam kemampuan literasi ialah semua konsep, teori, prosedur dan fakta yang meliputi perhitungan, keruangan atau angka. Kemampuan literasi matematika tidak terbatas pada aspek perhitungan saja melainkan bagaimana proses penalaran, mengkomunikasikan dan proses berpikir matematis yang menjadi satu kesatuan (Zahroh et al., 2020).

Literasi matematika sangat penting untuk dikembangkan pada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan aspek literasi matematika meliputi berbagai kemampuan yang berguna bagi kehidupan seperti kemampuan penalaran, kemampuan penerapan konsep, fakta, dan prosedur penyelesaian yang berkaitan dengan proses penjelasan, refleksinya dan prediksi suatu fenomena yang dihadapi (Nurkamilah et al., 2018). Literasi matematika yang telah dikembangkan pada siswa sekolah dasar diharapkan dapat mewujudkan generasi muda yang siap bersaing di kehidupan nyata dengan bekal problem solving yang baik (Rizki & Priatna, 2019).

Untuk membentuk siswa menjadi pribadi dengan kemampuan literasi matematika yang baik dapat dilakukan dengan pembiasaan penyelesaian masalah dengan pengelolaan informasi dan komunikasi yang baik. Hal ini dikarenakan kemampuan literasi matematika berkaitan erat dengan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh setiap individu (Meiningrum & Wahidin, 2021).

Berdasarkan penjelasan PISA kemampuan literasi matematika menjadi salah satu aspek penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa, kemampuan literasi matematika memiliki fokus melatih siswa untuk terbiasa menganalisis, menyampaikan gagasan secara konstruktif, memberikan argumentasi, memecahkan dan menginterpretasi permasalahan matematika dalam berbagai kondisi. Dalam mewujudkan kemampuan literasi matematika yang baik PISA memiliki kerangka kerja yang berlandaskan pada berbagai aspek, yakni konsep matematika, proses yang harus direncanakan, mengobservasi fenomena dan menginterpretasikan fenomena tersebut dengan matematika sehingga diperoleh suatu penyelesaian dari masalah yang dihadapi (Niss, 2015).

Literasi secara khusus memiliki kompetensi yang ada dalam pendidikan matematika di sekolah mulai dari pengoperasian bilangan, kemampuan bernalar dan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang dimodelkan kedalam suatu ide atau konsep matematika sehingga mendapat suatu kesimpulan. Ketrampilan ini menjadi penting sebab kemampuan ini tidak hanya sekedar menyelesaikan permasalahan yang langsung dikaitkan dengan rumus dan dihitung saja sebab kalkulator dapat melakukan dengan akurat dan cepat, keterampilan ini memiliki fokus sebagai faktor penghubung antara gagasan matematika dengan kondisi kehidupan modern (Rahmasari & Setyaningsih, 2023).

Kemampuan yang berfokus pada aspek komunikasi, pemahaman masalah dan interpretasi data berupa grafik atau angka serta kemampuan berpikir kritis dalam membaca permasalahan matematika merupakan suatu ketrampilan yang sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar saat ini (Bandur et al., 2022). Seseorang yang memiliki keterampilan literasi matematika yang baik akan mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sekolah. Kemampuan

literasi matematika yang baik menjadi suatu tolak ukur peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dengan ada ga kemampuan berpikir yang sistematis, kritis dan analitis terhadap pengambilan suatu keputusan (Khasanah et al., 2023). Fakta yang terjadi dilapangan kebanyakan siswa sekolah dasar yang ada di Indonesia memiliki kemampuan literasi matematika dalam kategori rendah, hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Hidayah bahwa tingkat keterampilan siswa Indonesia dalam hal membaca, menulis, dan memahami matematika masih dalam kategori kurang (Hidayati et al., 2020).

Saat ini peningkatan kemampuan literasi matematika di sekolah-sekolah dasar penting untuk diperhatikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa ialah dengan membiasakan siswa memahami pelajaran matematika yang dibantu oleh guru yang profesional, hal ini dilaksanakan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan analisis, sistematis, kreatif, kolaboratif pada siswa sehingga dapat mencapai kemampuan literasi yang maksimal (Rizka Nur Oktaviani, 2022). Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya difokuskan pada kemampuan berhitung saja tetapi juga mulai dibiasakan untuk menyelesaikan masalah matematika secara logis dan kritis. Pemecahan masalah dapat dilakukan dengan hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga tahapan pemecahan masalah dapat terselesaikan dengan maksimal. Terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam proses penyelesaian masalah, yakni pemahaman masalah, penstrukturan kerangka penyelesaian masalah, pelaksanaan pemecahan masalah dan pengecekan kembali solusi atau kesimpulan yang telah diambil (Apriasari & Rejeki, 2020).

Berdasarkan penjelasan mengenai pentingnya penerapan literasi Matematika dalam menyelesaikan permasalahan soal cerita matematika yang perlu dilatih sejak sekolah dasar, maka dari itu penulis memutuskan untuk melaksanakan aktivitas penelitian dengan judul "analisis kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita matematika".

## METODE

Aktivitas penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki definisi sebagai suatu penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan dengan cara menganalisis data non-numerik, seperti teks, video, atau audio. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah literatur review. Aktivitas penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar untuk meyelesaikan permasalahan soal cerita matematika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>Nama Pengarang</b>	<b>Jurnal dan tahun terbit</b>	<b>Judul</b>	<b>Kesimpulan</b>
Yesika Simarmata, Nelly Wedyawati, Anita Rejeki Hutagaol.	J-PiMat (2020) Sri	ANALISIS LITERASI MATEMATIKA PADA PENYELESAIAN SOAL CERITA SISWA KELAS V SEKOLAH DASA	Aktivitas penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika belum maksimal, hal ini disebabkan karena belum adanya urgensi yang diperhatikan oleh guru untuk melatih kemampuan literasi matematika pada penyelesaian soal cerita di SDN 6 Sintang khusus pada kelas tinggi yakni kelas VA. Faktor pendukung adanya literasi matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita masih

---

			dalam kategori standar. Seharusnya siswa yang telah termasuk kedalam kategori kelas tinggi sekolah dasar telah mampu memenuhi aspek membaca, menulis dan berhitung yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi matematika, maka dari itu sudah seharusnya guru mulai memperhatikan pembiasaan literasi matematika bagi setiap siswanya.
Ciptianingsari Ayu Vitantri, Tomy Syafrudin	AKSIOMA (2022)	KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA	Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN Plabihan 1 yang menjelaskan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas IV pada penyelesaian masalah soal cerita masih tergolong rendah seperti data yang didapatkan bahwa 67% siswa belum mampu menganalisa dan merumuskan penyelesaian dengan baik, 89% siswa belum bisa mengaplikasikan konsep matematika dan melakukan prosedur pemecahan masalah dengan baik, sistematis dan tepat, kemudian 67% siswa belum mampu mengambil kesimpulan dan menafsirkan secara tepat.
Yolanda Oktaufika, Nuhyal Ulia, Jupriyanto	JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG (2023)	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V pada Materi Pecahan	Kemampuan literasi matematika pada siswa kelas V SDN Kalilangkap menunjukkan bahwa 84,75% siswanya telah mampu merumuskan kondisi permasalahan matematika dengan membuat bahasa matematika melalui bentuk diketahui dan ditanyakan pada setiap soal. Namun hanya sebanyak 32,81% siswa yang telah mampu mengaplikasikan konsep, fakta dan prosedur matematika melalui penalaran untuk merumuskan penyelesaian permasalahan dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan melakukan perhitungan secara tepat. Siswa telah mampu menafsirkan hasil penyelesaian dengan menyimpulkan hasil namun masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan secara tepat karena proses perhitungan masih salah.

---

Kemampuan literasi matematika dapat ditinjau berdasarkan indikator matematis, dengan demikian kemampuan memahami konsep matematika secara tepat merupakan satu hal yang krusial bagi siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari: (Hanafi Sandra Kurniawan, 2022).

1. Kemampuan literasi matematika siswa dalam kategori tinggi  
Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang tinggi harus mampu memenuhi indikator literasi matematika, yakni mampu merencanakan masalah secara matematis, mampu mengaplikasikan konsep, prosedur, fakta dan penalaran secara matematis, mampu menginterpretasikan, menyimpulkan dan merefleksikan hasil matematika secara tepat. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang baik akan mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan tepat, cepat dan runtut sesuai dengan prosedur yang berlaku seperti mampu menuliskan diketahui, ditanya, dijawab dan disimpulkan berdasarkan hasil penyelesaian soal yang ada.
2. Kemampuan Literasi Matematika siswa dalam kategori sedang  
Siswa yang memiliki kemampuan literasi dalam kategori sedang, dapat dilihat pada siswa yang telah memenuhi dua indikator kemampuan literasi matematika yakni mampu merencanakan masalah secara matematis dan mampu menginterpretasikan, menyimpulkan dan merefleksikan hasil matematika secara tepat. Siswa dengan kategori kemampuan literasi matematika sedang telah mampu menyelesaikan penyusunan penyelesaian persoalan dengan runtut namun masih kurang tepat dalam menyelesaikan perhitungan secara benar. Siswa dengan kategori kemampuan literasi matematika sedang telah mampu mengambil kesimpulan secara baik dengan menunjukkan penyajian matematis secara baik namun masih perlu meningkatkan latihan perhitungan jawaban secara tepat.
3. Kemampuan literasi matematika siswa dalam kategori rendah  
Siswa dengan kategori kemampuan literasi yang rendah ditandai dengan belum mampu melaksanakan 3 indikator kemampuan literasi matematika yakni belum mampu merencanakan masalah secara matematis, mampu mengaplikasikan konsep, prosedur, fakta dan penalaran secara matematis, mampu menginterpretasikan, menyimpulkan dan merefleksikan hasil matematika secara tepat. Siswa dengan kategori kemampuan literasi matematika yang rendah berdasarkan hasil observasi menjawab pertanyaan dengan lambat dan belum mampu menulis prosedur penyelesaian soal dengan petunjuk yang diberikan.

Siswa dengan kemampuan literasi matematika yang rendah cenderung menggunakan penyelesaian permasalahan hanya dengan keadaan seadanya, hal ini dikarenakan siswa hanya mampu menjelaskan informasi yang diberikan oleh sosial tanpa adanya kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga proses pengerjaan yang dilakukan cenderung kurang teliti dan membutuhkan waktu yang lama. Siswa dengan kemampuan literasi matematika yang rendah harus diberikan pendamping yang tepat dengan memberikan motivasi belajar dan dibarengi dengan guru yang berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan ilmu mengenai teori-teori yang konstruktif dan memberikan contoh-contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terintegrasi dengan literasi matematika (Muslimah & Pujiastuti, 2020).

Untuk meningkatkan literasi matematika melalui penyelesaian soal cerita diperlukan faktor pendukung bagi siswa salah satunya ialah melalui guru yang profesional. Profesional disini memiliki artian bahwasanya guru harus berkompeten pada bidangnya dengan diiringi sistem belajar yang penuh ketekunan, kesabaran dan perhatian terhadap setiap pokok pembahasan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Keprofesionalan guru dapat dilihat berdasarkan dua sisi, yakni sisi yang berkaitan dengan jenjang pendidikan yang dimiliki dan kemampuan penguasaan guru terhadap materi, pengelolaan kelas dan bimbingan terhadap siswa dengan begini diharapkan siswa dapat memahami pembahasan yang sedang terjadi dan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika yang dimiliki (Fikriyah & Yulia Linguistika, 2022).

Faktor penghambat yang terjadi pada siswa yang mengganggu kemampuan literasi matematika dikarenakan kesulitan belajar pada siswa yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam memahami soal, penerapan konsep dan prinsip matematika masih rendah. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat mempengaruhi siswa menyelesaikan soal cerita yang disebabkan tidak memahami makna cerita sehingga menghasilkan proses penyelesaian masalah yang tidak tepat (Oktaufika et al., 2023).



Kesulitan belajar dapat terjadi karena siswa kurang berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran yang dapat diakibatkan oleh kebiasaan mengantuk, mengobrol dengan teman sebangku yang tidak berkaitan dengan pokok pembahasan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi matematika siswa. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika dengan memberikan motivasi yang kuat pada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara optimal (Avianika et al., 2023)

## SIMPULAN

Literasi matematika memiliki definisi suatu kemampuan individu dalam merumuskan, menafsirkan dan mengaplikasikan konsep matematika terhadap berbagai konteks permasalahan sehari-hari. Kemampuan literasi matematika akan menjadi satu komponen yang terlibat dalam menyelaraskan permasalahan yang dihadapi, sehingga kemampuan ini sangat penting diterapkan sejak pendidikan sekolah dasar sebagai landasan bagi jenjang yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa khususnya bagi siswa sekolah dasar harus didukung dengan adanya guru yang profesional yang diharapkan dapat membantu memberikan motivasi yang kuat bagi siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika secara tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyansyah. (2019). Kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar ditinjau dari gaya belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala* (pp. 78–87). <https://doi.org/10.1234/v0i0.983>.
- Apriasari, M., & Rejeki, S. (2020). Eighth Graders' Mathematics Communication Ability in Solving Word-context Problems in the Topic of Linear Equation System with Two Variables. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 4(1), 23–36.
- Avianika, M., Suryanti, H. H. S., & Prihastari, E. B. (2023). *Analisis Literasi Matematika pada Penyelesaian Soal Cerita Materi Pecahan Kelas IV* (Vol. 7, Issue 2, pp. 18421–18428).
- Bandur, A., Hamsal, M., & Furinto, A. (2022). 21st Century experiences in the development of schoolbased management policy and practices in Indonesia. *Educational Research for Policy and Practice*, 21(1), 85–107. <https://doi.org/10.1007/s10671-021-09293-x>
- Fikriyah, S., & Yulia Linguistika, G. R. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Pecahan Siswa Kelas V SD*.
- Hanafi Sandra Kurniawan, R. P. K. (2022). Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11, 1966–1977.
- Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., Mauliyda, M. A., Erfan, M., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah PISA Konten Shape & Space. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 185–194. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3>.
- Indriani, A., & Novianti, D. E. (2018). The mathematical literation skill of Indonesian elementary school student. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 39–46. <https://doi.org/10.22236/jipd.v3i2.71>
- Khasanah, U. S., Murtiyasa, B., Sumardi, Y., Y., & Aminuriyah, S. (2023). Pembelajaran Kontekstual untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Statistika Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Siti. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 583–592.
- Mahfud, C. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meiningrum, N., & Wahidin. (2021). Analysis of mathematics literacy ability based on problem solving ability for class VII students of SMP Bunda Rangking. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 9(2), 116–119. <https://doi.org/10.26858/jdm.v9i2.20592>.
- Muslimah, H., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika berbentuk soal cerita. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1), 36–43. <https://doi.org/10.21831/jpms.v8i1.30000>
- Niss, M. (2015). Mathematical competencies and PISA. In *Assessing mathematical literacy* (pp.

35–55). Springer.

- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan literasi matematika siswa sekolah dasar melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Theorems: The Original (The Original. Research of Mathematics)*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.31949/th.v2i2.722>.
- Oktaufika, Y., Ulia, N., & Jupriyanto. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V pada Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1), 1090–1102.
- Rahmasari, I., & Setyaningsih, N. (2013). Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya pada Materi SPLDV Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1773–1786. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2402>.
- Rizka Nur Oktaviani, C. R. (2022). Analisis Literasi Numerasi Dan Berkarakteristik Hots Pada Soal Ujian Matematika Kelas V Sd/Mi Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Menganti Gresik. *Urnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1.
- Rizki, L. M., & Priatna, N. (2019). Mathematical literacy as the 21st century skill. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/4/042088>
- Simarmata, Y., Wedyawati, N., & Hutagaol, A. S. R. (2020). ANALISIS LITERASI MATEMATIKA PADA PENYELESAIAN SOAL CERITA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *J-PiMat*, 2(1), 100–105.
- Zahroh, H., Hafidah, D., & Zayyadi, M. (2020). Gerakan literasi matematika dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis Siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 165–177. <https://doi.org/https://doi.org/10..33387/dpi.v9i2.2293>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.